

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini didasarkan oleh keinginan peneliti untuk memahami dan mengkaji mengenai peran LPM dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya mengenai peran LPM yakni 5 aspek, yakni fasilitator, motivator, supervisor, komunikator, administrator. Selain mengkaji mengenai peran LPM, dikaitkan pula dengan peningkatan partisipasi masyarakat untuk mendukung program pembangunan di Desa Tanjungwangi.

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui desain penelitian dari awal sampai akhir. Penelitian ini dirancang untuk membantu akademisi dalam lebih memahami dan menyelidiki peran LPM dalam meningkatkan keterlibatan. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, dan mendefinisikan peran LPM di Desa Tanjungwangi, Kabupaten Subang, dalam rangka meningkatkan partisipasi. Berdasarkan pada penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk menggambarkan dan memahami konteks sosial secara mendalam. Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mempersiapkan atau merancang penelitian yang akan dilakukan. Proses pengembangan kerangka penelitian, yang dimulai dengan tahap pra-lapangan dan diakhiri dengan pengolahan data dan pelaporan, dikenal sebagai desain penelitian. Peneliti dengan langkah untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam memperoleh gambaran yang jelas tentang topik yang diteliti. Berikut tahapan-tahapan yang peneliti lalui: perencanaan (pra-lapangan), pelaksanaan (kerja lapangan), analisis data, dan penulisan laporan. Menurut Moleong (2002, hlm. 84-105): “Peneliti desain penelitian akan mengidentifikasi langkah-langkah yang harus diselesaikan berdasarkan pernyataan Moleong” (2002, hlm. 84-105) :

##### **3.1.1 Tahap Perencanaan (Pra Lapangan)**

Ini adalah langkah pertama dalam proses penelitian. Peneliti menuju ke lokasi penelitian yang terletak di Jalan Raya Tanjung Wangi, Cijambe, Tanjungwangi,

Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41286, dan melakukan observasi langsung. Sebelum memulai penyelidikan, peneliti melakukan ini untuk mendapatkan gambaran situasi, fokus pada kesulitan, dan mengumpulkan semua informasi penting. Peneliti kemudian menentukan masalah yang akan diangkat sebagai topik masalah setelah melakukan observasi langsung. Setelah mendapatkan research challenge, langkah selanjutnya adalah mengizinkan institusi untuk terlibat dalam prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan membuat grid instrumen penelitian dan kisi-kisi. Selama kegiatan observasi tersebut, peneliti disambut langsung oleh aparat pemerintah desa dan masyarakat di Tanjungwangi khususnya warga para program tersebut. Dengan arahan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan permohonan izin penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan eksplorasi kepustakaan sebagai acuan untuk peneliti saat melaksanakan proses penelitian.

### **3.1.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahapan ini, peneliti pada titik ini dalam penyelidikan adalah memilih orang-orang yang akan menjadi subjek penelitian. Pimpinan LPMD, pengurus LPMD, dan masyarakat akan dipekerjakan sebagai nara sumber. Peneliti mengambil strategi setelah menentukan narasumber. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sebuah informasi serta pemahaman yang lebih baik tentang ciri-ciri narasumber, serta gaya dan bahasanya, untuk mempermudah pengumpulan data dan informasi. Peneliti mengumpulkan informasi dan mulai memfokuskan informasi yang akan dicari dengan melakukan wawancara langsung dengan warga desa dan pihak LPMD desa yang berkaitan dengan objek penelitian selama kegiatan ini.

### **3.1.3 Tahap Pengolahan/Analisis Data**

Tahap ini berlangsung sepanjang prosedur pengumpulan data dan berlangsung beberapa saat setelahnya. Jawaban responden diuji dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sedangkan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### **3.1.4 Tahap Penulisan Laporan**

Untuk tahap pengumpulan data serta analisis data dapat digabungkan dalam tahap penulisan laporan. Peneliti menganalisis data dari awal sampai akhir sesuai

dengan teori yang digunakan oleh peneliti saat membuat laporan ini. Selain pengolahan data, peneliti menulis laporan yang akan diuji pada langkah ini.

## **3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan**

### **3.1.5 Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di LPMD Desa Tanjungwangi yang beralamatkan di Jalan Raya Tanjung Wangi, Cijambe, Tanjungwangi, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena LPMD Desa Tanjungwangi masih kurang dalam pemahaman tugas serta warga masyarakatnya kurang mau bersosialisasi dalam kegiatan pembangunan desa. Penelitian yang dijalankan bertempat di Desa Tanjungwangi yang bertempat di Kecamatan Cijambe, Kabupaten Subang. Pentingnya LPMD Desa Tanjungwangi dalam menjalankan tugasnya dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan khususnya di Desa Tanjungwangi menjadi sorotan dalam pelaksanaan penelitian ini. Desa ini selama kurang lebih 40 hari, selain juga menjadi tuan rumah berbagai kegiatan pelibatan masyarakat, sehingga peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang kondisi objektif masyarakat dan mengoptimalkan kondisi objektif kondisi masyarakat.

### **3.1.6 Partisipan Penelitian**

Untuk penelitian ini, Purposive Sampling digunakan untuk mencari partisipan. Purposive sampling, menurut Sugiyono, merupakan pendekatan pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu (2002, hlm. 300). Faktor-faktor tertentu diperhitungkan ketika memilih peserta studi, serta ketika menentukan apa yang peneliti butuhkan untuk mengumpulkan dan mengumpulkan data. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan, dalam teknik ini merupakan pemilihan untuk informan atau narasumber yang dijadikan subjek penelitian yang dianggap mengetahui mengenai informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Untuk partisipasi penelitian yang menjadi informan adalah Enam orang mengikuti penelitian ini: satu orang kepala desa tanjungwangi, satu orang ketua LPMD, satu orang anggota LPMD, tiga orang penduduk desa tanjungwangi, dan identitas responden..

### **Table 1 Identitas Responden**

No	Nama	Kode	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Budi Santoso, S.E	K	Laki-laki	Kepala Desa Tanjungwangi	S1
2	Sandi Denopriandi,S.T	KL	Laki-laki	Ketua LPMD	S1
3	Wahyu	AL	Laki-laki	Pengurus LPMD	SMA
4	Hana Nur Azizah, S.Pd	W1	Perempuan	Warga Masyarakat	S1
5	Tatang Ahmadin,S.T	W2	Laki-laki	Warga Masyarakat	S1
6	Esih Kusmiati	W3	Perempuan	Warga Masyarakat	SMA

Berdasarkan tabel diatas, peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai identitas informan saat melakukan wawancara.

1. Partisipan Pertama K ( Kepala Desa)

Partisipan pertama (K ) bernama bapak Budi Santoso, S.E beliau yang menjabat sebagai Kepala Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cijambe, Kabupaten Subang, jenis kelamin laki-laki dan berumur 42 tahun beliau menempuh pendidikan terakhir S1 Ekonomi. Alasan peneliti menentukan beliau sebagai informan karena beliau merupakan kepala desa dan sebagai pengawas dari desa yang mengawasi dan turut serta melaksanakan partisipasi khususnya di LPMD. Wawancara di laksanakan pada tanggal 10 Juli 2020 yang bertempat di halaman kantor balai desa Tanjungwangi.

2. Partisipasi Kedua KL (Ketua LPMD )

Partisipan kedua KL (Ketua LPMD) bernama Bapak Sandi Denopriandi beliau merupakan ketua LPMD desa Tanjungwangi, Kecamatan Cijambe, Kabupaten Subang. Adapun alasan peneliti memilih beliau untuk menjadi informan karena beliau terlibat langsung dan bertanggung jawab dengan proses partisipasi yang diselenggarakan oleh LPMD . Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Juli 2020 yang dilakukan di halaman luar balai desa Tanjungwangi.

3. Partisipan Ketiga AL (Anggota LPMD )

Partisipan kedua AL (Anggota LPMD) bernama Bapak Wahyu beliau adalah masyarakat di desa Tanjungwangi yang menjadi perangkat desa atau staff desa dan menjabat sebagai Bendahara LPMD desa Tanjungwangi. Adapun alasan peneliti memilih beliau untuk menjadi informan karena beliau merupakan warga masyarakat yang turut ambil bagian sebagaipengurus LPMD desa Tanjungwangi sehingga peneliti memilih beliau untuk menjadi informan dari warga 10 Juli 2020 yang dilakukan di halaman luar balai desa Tanjungwangi.

4. Partisipan keempat W1 (Warga 1 )

Partisipan (W1) bernama Hana Nurazizah S.Pd Beliau adalah warga masyarakat di desa Tanjungwangi yang berjenis kelamin perempuan dengan pendidikan terakhir yaitu S1 Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun peneliti memilih beliau untuk menjadi informan adalah beliau merupakan seorang warga masyarakat desa Tanjungwangi dan beliau merupakan salah satu anggota karangtaruna aktif di desa tersebut , sehingga peneliti memilih beliau karena ingin mngetahui partisipasi masyarakat di kalangan karangtaruna. Wawancara dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020 Yang dilakukan di rumah informan..

5. Partisipan keempat W2 (Warga 2 )

Partisipan (W2) bernama Tatang Achmadin, S.T Beliau adalah warga masyarakat di desa Tanjungwangi yang berjenis kelamin laki-laki dengan pendidikan terakhir yaitu S1 Teknik Mesin. Adapun peneliti memilih beliau untuk menjadi informan adalah beliau merupakan seorang tokoh masyarakat di desa Tanjungawngi Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah pada tanggal 13 Juli 2020 yang bertempat di rumah informan.

1. Partisipan ke enam (W3 ) Warga 3

Partisipan (W3) bernama Esih Kusmiani beliau merupakan warga masyarakat di desa Tanjungwangi yang berjenis kelamin perempuan. Adapun peneliti memilih beliau untuk menjadi informan adalah beliau merupakan seorang warga masyarakat di desa tanjungwangi dan selalu mengikuti kegiatan LPMD, maka dari itu penmeliti memilih sebagai sumber informasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah pada tanggal 13 Juli 2020 yang bertempat di rumah informan.

### 3.3 Pengumpulan Data

#### 3.1.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang signifikan, peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan strategi deskriptif yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Ini, menurut Sugiyono, merupakan pendekatan studi untuk menyelidiki benda-benda alam (2013, hlm. 1).

Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan informasi melalui tanya jawab sepihak yang dilakukan secara metodis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan gaya diskusi santai di mana pertanyaan diajukan secara mendadak. Percakapan berkembang dari luas ke rinci. Peneliti mengajukan pertanyaan terbuka tentang masalah yang relevan dengan penekanan penelitian. Hubungan peneliti dengan orang-orang yang ditanyai terjadi dalam suasana yang alami, sehari-hari, sehingga tidak tampak kaku atau menakutkan.

**Table 2 Jadwal Pelaksanaan Wawancara**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Informan	Alat Bantu
1.	Jum'at, 10 Juli 2020	13.30 - 14.30	Halaman Luar Kantor Desa	Ketua LPMD	Tape Recorder
2.	Jum'at, 10 Juli 2020	13.30 - 14.30	Halaman Luar Kantor Desa	Pengurus LPMD	Tape recorder
3.	Senin, 13 Juli 2020	15.30 - 16.30	Halaman Luar Kantor Desa	Kepala desa	Tape recorder
4.	Senin, 13 Juli 2020	11.00 - 12.00	Rumah Ibu Ati	Warga Masyarakat	Tape recorder

5.	Senin, 13 Juli 2020	13.00 -14.00	Rumah Ibu Esih	Warga Masyarakat	Tape recorder
2.	Selasa, 04 Januari 2022	12.30 – 13.00	Melalui Video Call	Ketua LPMD	Tape Recorder

*Sumber : Hasil Wawancara (peneliti)*

### **b. Observasi**

Observasi yakni Pengamatan, perhatian, atau pengawasan semuanya adalah istilah untuk hal yang sama. "Pengumpulan data memanfaatkan mata tanpa menggunakan teknologi khas lainnya untuk tujuan ini," kata Moh. Nazir. Apabila penelitian mengenai perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar, maka digunakan metode pengumpulan data dengan observasi. Ada berbagai macam metode observasi, antara lain:

1. Observasi partisipatif adalah pendekatan pengumpulan data dimana peneliti melihat dan merasakan kegiatan sehari-hari informan untuk memperoleh data penelitian.
2. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan aturan observasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan observasinya dengan perubahan di lapangan.
3. Observasi kelompok adalah observasi yang dihasilkan oleh sekelompok tim peneliti terhadap subjek penelitian yang telah diidentifikasi..

Peneliti menggunakan observasi partisipatif pada saat observasi, yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan dalam proses pencarian data dan informasi, namun peneliti disini hanya menggunakan partisipasi pasif, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam segala bentuk kegiatan. tetapi hanya mengamati dan mengumpulkan data yang diperoleh.

**Table 3 Jadwal Observasi Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Tempat	Hasil Observasi
----	--------------	--------	-----------------

1.	Jum'at, 10 Juli 2020	Melalui Telephone	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui program</li> <li>2. Mengidentifikasi proses</li> <li>3. Mengidentifikasi tugas dan fungsi dari LPMD</li> </ol>
2.	Jum'at, 10 Juli 2020	Melalui Telephone WhatsApp dengan ketua LPMD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui pengeluaran dari program dana desa</li> <li>2. Mengidentifikasi program pemberdayaan masyarakat</li> <li>3. Mengidentifikasi pelaksanaan partisipasi</li> </ol>

*Sumber : hasil Observasi (Peneliti)*

#### **c. Dokumentasi**

Sebuah dokumenasi, menurut Sugiyono (2013, hlm. 396), adalah "catatan kejadian-kejadian sebelumnya". Buku, foto, dan karya seni yang hebat adalah contoh dari dokumen. Dokumen-dokumen yang terkumpul dapat dimanfaatkan sebagai data pelengkap untuk penelitian sebelumnya, yang selanjutnya dapat diteliti lebih lanjut dan digunakan sebagai penunjang penelitian.

#### **d. Triangulasi Data**

Untuk triangulasi kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2014, hlm.241), triangulasi adalah suatu pendekatan pengumpulan data yang mengintegrasikan taktik pengumpulan data dari sumber data terkini sambil memverifikasi kualitas data.



Kesimpulan peneliti diharapkan lebih kredibel sebagai hasil triangulasi data. Peneliti menilai kepercayaan pada teknik triangulasi data ini dengan menggunakan data yang berbeda dari sumber data yang sama.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Sebelum memulai studi lapangan, selama penelitian lapangan, dan setelah penelitian lapangan dilakukan, analisis data dilakukan. “Analisis dimulai dengan penciptaan dan pembahasan kesulitan sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut hingga publikasi hasil penelitian,” tulis Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm. 245). Data dikumpulkan dari responden melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di lapangan, yang selanjutnya dilaporkan dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian kualitatif dilakukan pada tahap awal penelitian dan pada tahap akhir penelitian. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif dijelaskan sebagai berikut oleh Sugiono (2013, hlm. 92;99) :

#### **3.4.1 Pengumpulan Data**

Selama studi pendahuluan atau identifikasi pertama, dikumpulkan fakta dan informasi yang akan digunakan untuk mengidentifikasi fokus penelitian. Miles dan Huberman mendefinisikan tiga tindakan: reduksi data, tampilan data, dan verifikasi data (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 91).

#### **3.4.2 Reduksi Data**

Pendapat dari Sugiyono, reduksi data adalah proses meminimalkan dan meringkas temuan penelitian (2013, hlm. 338) Reduksi meliputi meringkas, memilih elemen yang paling penting, memfokuskan elemen yang paling penting, mencari pola tema, dan menghilangkan pola yang tidak penting.

#### **3.4.3 Penyajian Data**

Data akan disajikan setelah direduksi. Data dapat disajikan secara singkat dalam penelitian kualitatif. Data dari penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, infografis, koneksi kategori, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya, menurut Sugiyono (2013, hlm.95). Karena cara data akan dibagikan, peneliti dapat memeriksa apa yang terjadi dan merencanakan langkah di masa depan berdasarkan apa yang telah mereka pelajari sejauh ini.

#### **3.4.4 Penarikan kesimpulan/Verifikasi**

Mengkonfirmasi dan memantapkan temuan adalah fase berikutnya dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal, tetapi belum tentu dapat menjawab semua kasus karena penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berubah (2013, hal. .412)

